

ISSAC Sebagai Sistem Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor

Badrudin^{1*}, Muthia Nur Annisa², Wildan Arifin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email : dr.badrudin@uinsgd.ac.id^{1*}, mutianuranisa3@gmail.com²,
arifinwildan97@gmail.com³

Abstrak

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik ini menuntut pendidik agar bisa mencapai keberhasilan dalam proses penerimaan santri baru. Sehingga, dalam penelitian tujuannya adalah untuk mendeskripsikan mengenai manajemen rekrutmen peserta didik menggunakan metode ISSAC (Islamic Science, Sport and Art Competition) merupakan kompetisi pada jenjang sekolah dasar yang berisikan perlombaan sains, seni dan olahraga di Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta pokok utama dalam penelitian ini adalah para pendidik. Sedangkan untuk metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menyatakan ada hasil yang baik dalam penggunaan metode ISSAC ini. Dalam berlangsungnya proses manajemen rekrutmen peserta didik ini tidak bisa lepas dari aturan dan hukum yang berlaku didinas maupun di Pondok itu sendiri. Hasil rekrutmen menggunakan metode ini ada beberapa santri yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik khususnya pada bidang pidato, sehingga bisa membuat Pondok ini mampu bersaing dalam bidang lomba tersebut pada tingkat Kabupaten. Selain itu, dengan adanya metode ini secara tidak langsung bisa mengenalkan suasana Pondok Modern Al-Aqsha pada seluruh pendatang.

Kata Kunci: *manajemen, peserta didik, ISSAC*

Abstract

The implementation of student recruitment management requires educators to be able to achieve success in the process of accepting new students. Thus, this study aims to describe the management of student recruitment using the ISSAC (Islamic Science, Sport and Art Competition) method, which is a competition at the elementary school level that contains science, art and sports competitions at Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor, Sumedang Regency. In this study using a qualitative descriptive method and the main subject of this research is the educators. Meanwhile, the method of data collection in this research is to use data through interviews, observation and documentation. The results in this study stated that there were good results in the use of this ISSAC method. In the ongoing process of student recruitment management, this cannot be separated from the rules and laws that apply to the department and at the Pondok itself. The results of recruitment using this method are that there are several students who have achievements in the academic field, especially in the field of speech, so that they can make this Pondok able to compete in the field of competition at the district level. In addition, this method can indirectly introduce the atmosphere of Al-Aqsa Modern Pondok to all newcomers.

Keywords: *management, learners, ISSAC*

PENDAHULUAN

Keberhasilan bagi penyelenggaraan suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan (sekolah) akan tetap bergantung pada bagaimana manajemen komponen beberapa pendukung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada seperti adanya manajemen peserta didik, pembiayaan, kurikulum, tenaga pelaksanaan serta adanya sarana prasarana (Suminar n.d.) Komponen yang sudah disebutkan diatas adalah satu kesatuan usaha untuk memperoleh tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan. Antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya harus bisa memberikan kontribusi yang tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Komponen peserta didik ini kedudukannya begitu dibutuhkan dan sangat penting, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan peserta didik adalah objek serta subjek dalam pelaksanaan pemaparan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang sangat dibutuhkan (Muspawi 2020). Oleh karena itu adanya peserta didik bukan sekedar kebutuhan saja bagi suatu lembaga pendidikan saja tetapi lebih dari itu peserta didik adalah komponen dari mutu salah satu lembaga pendidikan. Yang bisa diartikan bahwa diperlukan manajemen peserta didik yang harus bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga para peserta didik bisa mengembangkan, ekonomi, potensi fisik, social, kejiwaan serta kecerdasan intelektual bagi setiap peserta didik.

Apabila proses manajemen rekrutmen peserta didik bisa dilaksanakan dengan cepat dan tepat maka hasil yang diperoleh pun akan memuaskan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam tahapan penerimaan peserta didik baru. Upaya yang dilaksanakan dalam proses penerimaan peserta didik baru dengan memberikan berbagai informasi serta promosi, mulai dari pemasangan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru secara terang-terangan. Seperti adanya banner, spanduk, brosur dan lain sebagainya.

Di daerah Kabupaten Sumedang khususnya daerah kecamatan Jatinangor terdapat beberapa lembaga pendidikan dan berbagai jenis serta jenjang pendidikan salah satunya adalah Pondok modern Al-Aqsha. Pondok Modern Al-Aqsha ini adalah lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Pondok ini dalam setiap tahunnya memiliki progress yang baik, baik dari segi kualitasnya, sumber daya manusia, sarana prasarana yang ada termasuk peserta didiknya, banyaknya peserta didik dalam setiap tahun yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya di Pondok modern Al-Aqsha Jatinangor ini.

Seiring dengan berjalannya waktu dari tahun ke tahun dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pendidik di Pondok Modern Al-Aqsha ini mempunyai banyak perubahan salah satunya pada peningkatan peserta didik, banyaknya masyarakat yang menginginkan anaknya untuk menimba ilmu di Pondok ini. Salah satu metode manajemen rekrutmen peserta didik di Pondok Modern Al-Aqsha ini adalah ISSAC (Islamic Science, Sport and Art Competition) merupakan kompetisi pada jenjang sekolah dasar yang berisikan perlombaan sains, seni dan olahraga yang diadakan sejak tahun 2019 di Pondok Modern Al-Aqsha sebagai ajang dakwahnya. Hal ini juga diselenggarakan sebagai salah satu cara untuk merekrut calon siswa yang memiliki prestasi baik di tingkat lokal ataupun nasional untuk kemudian dapat membantu meningkatkan prestasi Pondok Modern Al-Aqsha.

Dalam penelitian ini terdapat adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Jenis metode dalam manajemen rekrutmen peserta didik yang digunakan di Pondok Modern Al-Aqsha ini belum ada pada penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini dengan mengambil objek para pendidik di Pondok ini sendiri.

Dari fenomena di Pondok Modern Al-Aqsha inilah yang menjadi salah satu alasan untuk diteliti adalah adanya metode ISSAC dalam proses rekrutmen peserta didik yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan serta pengawasan manajemen rekrutmen peserta didik menggunakan metode ISSAC.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi serta mengungkapkan situasi dan permasalahan berdasarkan data yang ada dalam bentuk kata-kata. Pada penelitian ini dilakukan dalam kondisi secara alamiah yang sifatnya terdapat adanya penemuan-penemuan (Nurjanah et al. 2019). Pendekatan kualitatif ini untuk mengetahui serta menggambarkan kejadian-kejadian dan kenyataan yang sudah diteliti dengan cara mendeskripsikan lewat kata-kata serta bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Pondok Modern Al-Aqsha ini adalah lembaga pendidikan yang berkualitas dalam mewujudkan peserta didik yang unggul dan mempunyai karakter yang Islami. Penulis melakukan

penelitian ini pada manajemen rekrutmen peserta didik yang dilakukan oleh guru yang sudah ditunjuk sebagai panitia rekrutmen setiap tahun, rekrutmen ini menggunakan metode ISSAC (Islamic Science, Sport and Art Competition) merupakan kompetisi pada jenjang sekolah dasar yang berisikan perlombaan sains, seni dan olahraga. Penelitian yang ini menggunakan dua jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pondok Modern Al-Aqsha

Pondok Modern Al-Aqs adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan Islam berbasis pesantren yang berlokasi di wilayah Desa Cibeusi, Kecamatan Jatingangor, Kabupaten Sumedang, Jawa barat. Pada awalnya Pondok Modern Al-Aqsha merupakan tempat pengajian (*majelis ta'lim*) yang berisikan jema'ah warga sekitar. Pada tahun 1994 baru diresmikan Pondok Modern Al-Aqsha sebagai instansi pendidikan formal berbasis pesantren dengan dipimpin oleh Dr. KH. Mukhlis Aliyudin, M. Ag. sebagai pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha.

Pondok Modern Al-Aqsha sampai saat ini memiliki dua jenjang pendidikan formal, yaitu SMP dengan jumlah santri 924 orang dan SMA sebanyak 428 orang. Dalam menjalankan kegiatan pendidikannya, Pondok Modern Al-Aqsha mengelompokan kegiatan belajar santri berdasarkan gendernya, baik pada jenjang SMP maupun SMA.

Pondok Modern Al-Aqsha menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang memadai meliputi ruang ruang kelas sebanyak 23 ruangan putra, 21 ruangan putri untuk jenjang SMP dan SMA, 3 gedung asrama putra dan 3 gedung asrama putri, dua 2 ruang kepala sekolah SMP dan SMA, 2 ruangan wakasek SMP dan SMA, 2 Ruang Guru, 2 ruangan pengasuhan putra dan putri, 1 ruangan Tata Usaha, 2 ruangan BK, 2 ruangan Kesehatan, mesjid, perpustakaan, lab komputer, ruangan rapat pimpinan, ruangan HRD, toilet guru, toilet santri dan 2 ruangan koperasi.

Manajemen Rekrutmen Peserta Didik

Manajemen merupakan kemampuan untuk mengarahkan serta memperoleh hasil yang diharapkan dengan tujuan, usaha manusia serta sumber yang lainnya. Dalam definisi lain, manajemen diartikan sebagai suatu pelaksanaan pengaturan serta pemanfaatan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi dengan melalui kerjasama setiap individu agar bisa memperoleh tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Syarifudin, 2005).

Manajemen juga bisa diartikan sebagai profesi, kiat serta ilmu. Disebut ilmu karena bisa dilihat sebagai sebagai suatu aspek pengetahuan yang secara terstruktur berupaya bisa mengetahui berbagai alasan serta cara orang bekerjasama. Disebut bisa karena dalam mencapai berbagai tujuannya, manajemen mengatur sumber daya manusia dalam menjalankan tugas serta fungsinya melalui berbagai cara. Jika dipandang sebagai profesi, sebab manajemen berlandaskan keterampilan khusus agar bisa memperoleh prestasi manajer yang profesional dituntu oleh kode etik (Fatah, 2009).

Selain itu manajemen juga berarti pimpinan, pengurus dan direksi yang berasal dari kata *manage* yang berarti memerintah, mengurus serta mengemudikan. Dalam bahasa Perancis, *manage* berarti proses memimpin ataupun membimbing (Poerwadarminto dan Wojowarsito, 1974).

Sebagaimana yang dikutip Shalahudin (2021) dalam Pronoto (2006) bahawasanya manajemen adalah cara khas yang terdiri dari tindakan aktivitas manajemen meliputi: perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang dilaksanakan dengan tujuan memperoleh dan mencapai sasaran yang sebelumnya sudah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen rekrutmen adalah tahapan pertama dalam kegiatan yang dilaksanakan pada peserta didik di sekolah, baik pada jenjang sekolah dasar, menengah, tingkat atas ataupun tingkat universitas (Risdianti, 2017).

Secara menyeluruh, manajemen peserta didik diawali dengan pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik. Berhasil ataupun tidaknya pada proses awal ini akan berpengaruh terhadap pelaksanaan manajemen peserta didik selanjutnya bahwa pelaksanaan rekrutmen adalah proses mencari bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik (Sururi, 2011).

Aturan yang ada dalam manajemen rekrutmen peserta didik tertuang dalam PP RI No 17 tahun 2010 tentang pengelolaan serta penyelenggaraan pendidikan BAB III pada pasal 82 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: Ayat (1) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel”. Ayat (2) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu” (Risdianti, 2017).

Menurut siagian (2008) jika pelaksanaan rekrutmen bisa berjalan dengan baik maka hasilnya merupakan sekelompok individu yang kemudian harus diseleksi guna menjamin bahwa hanya yang paling memenuhi semua persyaratanlah yang dapat diterima dalam organisasi yang begitu membutuhkannya.

Secara kodrati mempunyai kesanggupan serta kemampuan ataupun bakat tertentu. Hanya yang jelas peserta didik ini belum bisa mencapai tingkat yang optimal dalam meningkatkan bakat ataupun kesanggupan serta kemampuannya. Oleh karena itu, lebih baik kalau peserta didik dikatakan sebagai subjek dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Kurniawan, 2011).

Dalam menjalankan proses rekrutmen peserta didiknya selain membentuk panitia Penerimaan Santri Baru (PSB), Pondok Modern Al-Aqsha juga menyelenggarakan perlombaan ISSAC (Islamic Science, Sport and Art Competition) sebagai proses pencarian bakat calon peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai perlombaan yang diikutinya agar kemudian dapat dikembangkan apabila resmi menjadi peserta didik atau santri di Pondok Modern Al-Aqsha.

Perencanaan

Dalam merencanakan penyelenggaraan perlombaan ISSAC, Pondok Modern Al-Aqsha merencanakan penyelenggaraannya dari jauh-jauh hari dengan melaksanakan rapat terlebih dahulu untuk membentuk panitia ISSAC beserta tugas dan fungsi setiap bidangnya, menentukan cabang lomba beserta petunjuk teknisnya, prosedur pendaftaran, persyaratan peserta, cakupan wilayah peserta, dan menganalisis kebutuhan peserta yang akan dijadikan calon peserta didik di tingkat SMP dengan jalur prestasi. Dalam hal ini, Pondok Modern Al-Aqsha menyediakan beasiswa sebagai fasilitas siswa berprestasi. Adapun jumlah calon peserta didik jalur prestasi ini tidak ditentukan jumlahnya, tetapi sifatnya kondisional dan tentunya melihat kembali seberapa jauh tingkat prestasinya.

Dalam perencanaannya, pimpinan panitia ISSAC bermusyawarah juga dengan pimpinan panitia Penerimaan Santri Baru dan Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha sebagai pimpinan tertinggi untuk menentukan jenis prestasi yang akan diterima serta fasilitas yang akan diberikan.

Setiap tahunnya di Pondok Modern Al-Aqsha selalu mengalami perubahan baik itu dari segi teknis, cara bahkan kebijakan penerimaan santri baru. Pada tahun 2018 untuk pertamakalinya ISSAC digelar dan dijadikan sebagai salahsatu media rekrutmen peserta didik dengan memperhatikan prestasi yang dimiliki siswa. Kepanitiaan ISSAC dipimpin oleh salahsatu staf pengajar di Pondok Modern Al-Aqsha kedua kepala sekolah SMP dan SMA menjadi pembinanya. Untuk penyusunan anggota kepanitiaan, ketua pelaksana yang telah ditunjuk terlebih dahulu kemudian mengusulkan nama-nama dengan posisinya di kepanitiaan dan kemudian dimusyawarahkan agar menghasilkan kesepakatan. Begitupun dengan keputusan-keputusan dan perencanaan lainnya tentu harus ditempuh dengan bermusyawarah terlebih dahulu sesuai keputusan serta kesepakatan bersama serta menindak lanjuti keputusan serta kesepakatan tersebut untuk langkah kedepannya.

Pondok Modern Al-Aqsha juga mengadakan kerjasama antara panitia PSB dan panitia ISSAC untuk bersosialisai, baik dengan cara sosialisasi langsung ke sekolah dasar di wilayah Kabupaten Sumedang, bahkan sampai ke sebagian wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain dengan cara sosialisasi langsung, Pondok Modern Al-Aqsha juga menggunakan media sosial untuk penyebaran informasi dengan cara membuat poster perlombaan dan kemudian dibagikan melalui media sosial seperti facebook, instagram serta whatsapp.

Dalam perencanaan rekrutmen peserta didik tentunya harus direncanakan jauh sebelum calon peserta didik resmi terdaftar sebagai peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya merupakan sistem rekrutmen, jalur penerimaan, persyaratan sampai jumlah peserta didik yang akan diterima, termasuk jumlah peserta didik yang akan diterima hasil dari perlombaan ISSAC dengan beberapa ketentuannya.

Oleh karena itu, maka perlu dikemas sedemikian rupa dan sematang mungkin agar pelaksanaannya lancar dan sesuai dengan tujuan Pondok yang diantaranya adalah memiliki peserta didik yang berkualitas baik dalam hal agama, keilmuan serta dalam prestasi yang dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai contoh untuk peserta didik lainnya.

Perencanaan adalah proses bagian terpenting di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya, sebab tanpa perencanaan fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan tidak akan berjalan dengan baik (Risdianti, 2017)

Pengorganisasian

Dalam hal pengorganisasian kepanitiaan perlombaan ISSAC di Pondok Modern Al-Aqsha, pembentukan kepanitiaannya dipilih secara professional dan sesuai dengan kriteria kinerja dan kompetensinya, kemudian panitia diminta agar dapat menyediakan alat yang dibutuhkan, penempatan anggota pada bidangnya pada kegiatan ini juga diharapkan mampu melaksanakan tugas dan amanah yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Terdapat 49 orang pada panitia ISSAC tahun 2018 dengan susunan kepanitiaannya sebagai berikut:

Tabel 1. Pengorganisasian Kepanitiaan ISSAC 2019

No	Nama	Jabatan
1.	Herman Taryana, S.Ud	Ketua
2.	Dede Sihabudin, S.Kom.I	Wakil ketua
3.	Dindin Mahmudin, S.Kom.I	Sekretaris
4.	Neneng Humairoh, S.Pd.I	Sekretaris
5.	Dewi Fauzyah, S.sos	Bendahara
6.	Ilah Nurilah	Bendahara
7.	Cical Irmansyah, Lc	Humas
8.	Awaluddin Fauzan, S.Ag	Humas
9.	Agung Nurul Ismail	Dekorasi
10.	Andri Aji Mukhlas, S.Kom.I	Dekorasi
11.	Albi Nurkholis	Dekorasi
12.	Alwan Muhtarom	Dekorasi
13.	Ahmad Safin, S.Sos	Konsumsi
14.	Haris Abdul Syukur	Konsumsi
15.	Rizki Ramadhan	Konsumsi
16.	Mila Kamilatul Jamilah	Konsumsi
17.	Puspita Anis	Konsumsi
18.	Gusnur Mardhatillah	Konsumsi
19.	Ai Siti Fatimah	Konsumsi
20.	Atin Sutinah	Konsumsi
21.	Hendri Final	Korlap
22.	Dedi Munajat, S.Sos	Korlap
23.	Hilmi Sholahudin Al Anshori, S.Hum	Korlap
24.	Muhammad Rifqi, S.Ag	Korlap
25.	Nina Marlina	Korlap
26.	Vina Nurmasari	Korlap
27.	Futri	Korlap
28.	Bedi Priatna	Dokumentasi
29.	Encep Dadi Lukman, S.Hum	Dokumentasi
30.	Ulfa Afifah Nurfauzi, S.Pd	Dokumentasi
31.	Ayu Evita M	Dokumentasi
32.	Muhammad Wahid, S.Kom.I	Acara
33.	Ihda Yanuar Masyrufah, S.E	Acara
34.	Farhaliza Nabilah	Acara
35.	Laelatul Fitriah, S.Pd.I	Acara
36.	Heri Hermawan	Logistik

37.	Rian Rahayu, S.Sos	Logistik
38.	Candra Fahreza	Logistik
39.	Zamzam Nurzaman	Logistik
40.	Muhammad Iqbal Aziz	Logistik
41.	Ihsan Muhlis Munandar, S.Th.I	Kesehatan
42.	Ida siti Nurhamidah	Kesehatan
43.	Fajar nur Al-Fathonah, S.Ag	Kesehatan
44.	Indah Siti Nurwalidah Mujahidah	Kesehatan
45.	Ira Nur Rokhmatillah	Kesehatan
46.	Satia Syifa Ruhul Fikriah, S.Pd	Kesehatan
47.	Kahfi Fajar Abdullah, S.S, M.Hum	Bazar
48.	Neneng Siti Alawiyah	Bazar
49.	Dadan Hidayat, S.Pd	Bazar

Pada prinsipnya seluruh panitia bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing, tetapi bukan berarti tidak ada sikap saling membantu antar bidangnya. Setiap bidang dapat dengan bebas memberi masukan kepada bidang lain ataupun membantu pekerjaan lainnya agar terlaksananya ISSAC dengan baik, tanpa meninggalkan tanggung jawabnya. Apabila tanggung jawabnya dilakukan dengan kurang baik ataupun ada kesalahan dalam pengerjaannya maka panitia tersebut akan mendapatkan teguran baik dari jajaran Pembina panitia seperti Kepala Sekolah maupun dari ketua pelaksana serta panitia lainnya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan perlombaan ISSAC di Pondok Modern Al-Aqsha dilaksanakan dengan perencanaan di awal. Berbagai persiapan tentunya harus dipersiapkan sedemikian matangnya agar pada saat pelaksanaannya berlangsung yang dilakukan dengan objektif, transparan dan tidak diskriminatif panitia tidak mengalami keteteran. Sebelum diadakannya pelaksanaan ISSAC ini, panitia perlombaan ISSAC diberi arahan, bimbingan dan motivasi oleh Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha, dan Kepala Sekolah SMP dan SMA agar dapat melaksanakan tugasnya dengan semangat dan bertanggung jawab dengan penuh kesadaran serta produktifitas yang tinggi.

Langkah awal yang dilakukan dalam persiapan ISSAC ini adalah pembentukan panitia yang dimuat dan disahkan dengan adanya surat keputusan (SK) yang ditandatangani langsung oleh bapak Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha sebagai pimpinan tertinggi.

Kebijakan dalam perlombaan ISSAC dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketuan yang telah ditetapkan oleh panitia. Setiap peserta lomba wajib mengikuti aturan-aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan panitia, seperti halnya memenuhi persyaratan administrasi dan perdyaratan secara teknis.

Prosedur pendaftaran peserta lomba dilakukan dengan cara melengkapi beberapa persyaratan administratif kemudian mengikuti technical meeting yang bertujuan mensosialisasikan aturan lomba dan mendiskusikan aturan yang telah dibuat oleh panitia

Pelaksanaan perlombaan digelar selama dua hari yakni pada tanggal 23-24 Februari 2019 dan dilaksanakan di Pondok Modern Al-Aqsha. Lomba-lomba yang berhasil diselenggarakan diantaranya adalah lomba berbasis akademis seperti lomba cerdas cermat, lomba pidato, lomba hifdzil quran (MHQ), tilawatil quran (MTQ) dan lomba yang berbasis seni dan olahraga yaitu lomba adzan, qasidah, futsal, bola voli dan solo vocal islami. Salahsatu lomba yang berhasil merekrut peserta didik dengan prestasi yang tinggi yaitu pada lomba pidato. Juara 1 pada lomba pidato diberikan beasiswa langsung oleh Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha dan langsung dinyatakan lulus menjadi salah satu santri di Pondok Modern Al-Aqsha tanpa mengikuti tes terlebih dahulu.

Selain didapat dari hasil lomba ISSAC, peserta didik berprestasi juga didapatkan di jalur prestasi lainnya. Seperti prestasi siswa di bidang tilawatil quran, dan olahraga. Selain mendapatkan beasiswa, santri berprestasi tersebut juga mendapatkan fasilitas pembimbing dan pelatihan agar dapat mengembangkan potensinya.

Oleh sebab itu, sampai saat ini Pondok Modern Al-Aqsha berhasil bersaing dengan sekolah

ataupun pondok pesantren lainnya dalam beberapa perlombaan seperti Pidato dan MTQ antar SMP di tingkat kabupaten Sumedang bahkan sampai ke tingkat Provinsi Jawa Barat.

Setelah didapatkan peserta lomba yang berprestasi dan dinilai layak mendapatkan beasiswa, peserta tersebut selanjutnya mengikuti rangkaian penerimaan santri baru yang telah dirancang oleh panitia PSB, seperti mengumpulkan berkas pendaftaran, dan mengikuti rangkaian acara Masa Orientasi Peserta Didik.

Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan di Pondok Modern Al-Aqsha dilakukan dengan rinci serta baik dari atasan kepada bawahan maupun sesama bawahan. Dalam pelaksanaan ISSAC yang juga merupakan salah satu proses rekrutmen peserta didik, Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha dan Kepala Sekolah terlibat langsung dalam pengawasan proses rekrutmen peserta didik yang juga dilakukan oleh panitia PSB. Kepala Sekolah terus memantau peserta lomba yang memiliki prestasi yang lebih agar dapat direkrut menjadi peserta didik di Pondok Modern Al-Aqsha dan kemudian berdiskusi dengan Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha terkait prestasi peserta yang dibutuhkan.

Dengan adanya pengawasan terhadap jalannya acara ISSAC maka proses rekrutmen melalui lomba tersebut dapat mencapai tujuannya. Proses pengawasan yang dilakukan pada acara ISSAC tersebut guna memastikan seluruh rangkaian kegiatan acara berjalan dengan baik serta sesuai dengan perencanaannya, terutama perencanaannya dalam hal rekrutmen peserta didik, serta memastikan pengorganisasian dan pelaksanaannya berjalan dengan baik atau tidak.

Pengawasan juga dilakukan untuk mengukur dan menilai keberhasilan dalam pencapaian target sesuai dengan indikator yang sebelumnya telah ditetapkan, mengkaji berbagai kemungkinan agar dapat memperkecil resiko.

Dalam hal pengawasan ini, panitia ISSAC melakukan evaluasi dan pelaporan sebagai tanggung jawab akhir dalam hal administrasi yang bermaksud bahwa setelah diselenggarakannya ISSAC sebagai salah satu proses rekrutmen peserta didik di Pondok Modern Al-Aqsha, maka panitia perlu mengevaluasi dan melaporkan seluruh rangkaian acara kepada Pengasuh Pondok Modern Al-Aqsha, termasuk pelaporan terkait keuangan panitia kepada kepala bagian keuangan Pondok Modern Al-Aqsha.

Hasil

Keberhasilan terselenggaranya acara ISSAC yang merupakan salah satu proses rekrutmen peserta didik di Pondok Modern Al-Aqsha tentunya harus mengikuti prosedur rekrutmen peserta didik yang ditetapkan oleh panitia PSB Pondok Modern Al-Aqsha yang juga telah disesuaikan dengan aturan hukum dan sistem dari Dinas Pendidikan maupun aturan dan sistem yang berlaku di Pondok Modern Al-Aqsha dengan baik, objektif, transparan dan menolak sikap diskriminatif. Dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen seperti halnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta segala aktivitas kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik yang mesti tidak terikat oleh manajemen yang baik pula.

Hasil dari rekrutmen peserta didik melalui acara ISSAC pada tahun 2019 adalah didapatkannya beberapa santri yang memiliki prestasi dalam bidang akademik, khususnya pada lomba Pidato sehingga dapat membuat Pondok Modern Al-Aqsha mampu bersaing dalam lomba tersebut pada tingkat kabupaten Sumedang bahkan sampai tingkat Provinsi Jawa Barat. Selain itu, dengan dilaksanakannya ISSAC di lingkungan Pondok Modern Al-Aqsha, secara tidak langsung acara ISSAC juga mengenalkan suasana Pondok Modern Al-Aqsha pada seluruh pengunjung, sehingga menyebabkan bertambahnya pendaftar calon peserta didik pada tahun ajaran 2019-2020.

SIMPULAN

Perencanaan memiliki peranan yang cukup penting di antara fungsi manajemen lainnya dalam meningkatkan kualitas serta mutu Pendidikan. Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik perlu perencanaan yang cukup matang jauh dari hari sebelumnya dengan mencapai kesepakatan bersama terhadap rencana tersebut oleh seluruh panitia yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pengorganisasian manajemen rekrutmen peserta didik melalui acara ISSAC di Pondok Modern

Al-Aqsha dilakukan dengan cara penyusunan struktur kepanitiaan, pemberian tugas tiap bidang dan mengatur berbagai kegiatan, menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama acara berlangsung.

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik melalui acara ISSAC di Pondok Modern Al-Aqsha dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, menjalankan tugas setiap bidang kepanitiaan dan menjalin komunikasi dengan panitia Penerimaan Santri Baru (PSB) untuk menentukan calon peserta didik yang akan direkrut.

Pengawasan manajemen rekrutmen peserta didik melalui acara ISSAc di Pondok Modern Al-Aqsha dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah SMP dan SMA serta Pengasuh Pondok, dengan rinci serta baik dari atasan kepada bawahan maupun sesama bawahan. Pada proses pengawasan juga dilakukan evaluasi dan pelaporan oleh panitia mengenai seluruh kegiatan dan laporan keuangan sebagai tanggung jawab akhir kepanitiaan setelah seluruh rangkaian acara selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Annisa Nuraisyah. 2017. "MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS KECERDASAN." 5(April):132–42.
- Ansar, Nurdian Ramadhani, T. Ratmawati, and Andi Wahed. 2019. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS ONLINE DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR." 65–72.
- Arifin, Zainur. 2022. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." 8(1):71–89.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Diantoro, Fery. 2018. "Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan." 16(2):409–26.
- Fathah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, M. Aditya, Sofia Ratna Awaliyah F, and Mohamad Erihadiana. 1991. "Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam." 41–54. doi: 10.30868/im.v5i01.1991.
- Hasanah, Uswatun, and Khizanaturrohmah Nur Maziyah. 2020. "UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI MANAJEMEN PESERTA DIDIK." 5(1):1–14.
- Indonesia, Institut Parahikma, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. 2021. "PENERAPAN SISTEM REKRUTMEN PESERTA DIDIK DALAM." 1(September):52–62.
- Irawan, Bambang, and Zainal Berlian. 2020. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di." 2:149–64.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. 2020. "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088." 5(1):83–96. doi: 10.15575/isema.v5i1.5989.
- Manajemen, Jurusan, and Pendidikan Islam. 2017. "No Title." 2(2):59–70.
- Chadijah, Siti, and Mohamad Erihadiana. 2020. "Manajemen Peserta Didik Pada MDTA Al-Wahda Terunggul Di Kota Bandung." 5(2):121–35.
- Muhammad, Rifa'i. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Mujahidin, Endin, Abdul Rauf, and Didin Hafidhuddin. 2020. "Pengembangan Manajemen Peserta Didik Program Tahfizh." 9(1):68–88. doi: 10.32832/tadibuna.v9i1.2699.
- Muspawi, Mohamad. 2020. "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik." 20(3):744–50. doi: 10.33087/jiubj.v20i3.1050.
- Nurjanah, Asti Faticha, Nur Karimah, Aghita Wahyuningsih, and Peserta Didik. 2019. "Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta." 9.
- Pottale, Billy. 2016. "PENGARUH PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK SULUTGO THE INFLUENCE OF THE RECRUITMENT PROCESS FOR AND SELECTION OF THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES AT PT . BANK SULUTGO." 16(04):453–64.
- Suminar, Wahyu. n.d. "MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PACITAN." 389–406.
- Astuti. 2021. "Manajemen Peserta Didik." 11(2):133–44.
- Umam, Muhamad Khoirul. 2018. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." 6(2).
- Yusuf, Juhaeti. 2019. "MANAJEMEN PESERTA DIDIK Perencanaan Dan Pengorganisasian." 12(2):181–200.